ANALISIS INVESTASI EMAS DAN SAHAM SEBAGAI BENTUK KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS KARYAWAN BANK MANDIRI CABANG PADANG)

Yuliana Gani, Yulia Syafitri. SE, N.SI, AK, Nova Begawati, SE.MM

Universitas Ekasakti

ABSTRACT

This study aims to influence the investment of gold on investment decisions on the employees of Bank Mandiri branch of Padang, To determine the effect of stock investment on investment decisions on employees of Bank Mandiri branch Padang, To determine the effect of gold and stock investment on investment decisions on employees of Bank Mandiri branch Padang and For knowing which investment decisions are most preferred by employees of Bank Mandiri branch Padang. Data collection methods used in this research is by using research lapanga and research library. Methods of data analysis in this study using multiple regression. The results of this study indicate that: 1) The test results t Investment Gold Investment Decision obtained t value of 2.152 is greater than t table of 2.002 and the value of sig of 0.000 smaller than 0.05 so that Gold Investment variables significantly influence the Investment Decision , 2) The result of t test of Investment Tests on Investment Decision found t value equal to 13,498 bigger than t table equal to 2,002 and value of sig equal to 0,001 less than 0,05 so variable of Investment of Saham has significant effect to Investment Decision 3) Result of F test test Gold Investment and Stock Investment to Investment Decision found the value of F arithmetic equal to 123,233 bigger than F table equal to 4,00 and sig value equal to 0.000 less than 0,05 so that variable of Gold Investment and Investment of Stock have significant effect to Investment Decision 4) Based on the answers given by employees quizoner of PT. Bank Mandiri branch of Padang is known type of investment is the most other selected by 25 respondents, gold by 20 respondents and shares of 15 respondents. (YG)

Keywords : Gold Investment, Stock Investment, Investment Decision.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi emas terhadap keputusan investasi pada karyawan bank Mandiri cabang Padang, Untuk mengetahui pengaruh investasi saham terhadap keputusan investasi pada karyawan bank Mandiri cabang Padang, Untuk mengetahui pengaruh investasi emas dan saham terhadap keputusan investasi pada karyawan bank Mandiri cabang Padang dan Untuk mengetahui keputusan investasi manakah yang paling banyak dipilih oleh karyawan bank Mandiri cabang Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan riset lapangan dan riset pustaka. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukka bahwa: 1) Hasil pengujian uji t Investasi Emas terhadap Keputusan Investasi didapati nilai t hitung sebesar 2,152 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Investasi Emas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, 2) Hasil pengujian uji t Investasi Saham terhadap Keputusan Investasi didapati nilai t hitung sebesar 13,498 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 dan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Investasi Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 3) Hasil pengujian uji F Investasi Emas dan Investasi Saham terhadap Keputusan Investasi didapati nilai F hitung sebesar 123,233 lebih besar dari F tabel sebesar 4,00 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Investasi Emas dan Investasi Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 4) Berdasarkan jawaban kuisioner yang diberikan karyawan PT. Bank Mandiri cabang Padang diketahui jenis investasi yang paling banyak dipilih adalah investasi lainnya sebesar 25 responden, investasi emas sebesar 20 responden dan investasi saham sebesar 15 responden. (YG)

Kata Kunci : Investasi Emas, Investasi Saham, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Orang kaya sekalipun masih butuh investasi untuk melindungi asetnya dari penurunan nilai akibat inflasi. Tentunya, kepentingan untuk berinvestasi akan semakin tinggi bagi mereka yang hidupnya bergantung kepada gaji bulanan saja. Sangat tidak bijaksana jika membiarkan harta kekayaan yang dimiliki hanya tertanam di dalam penyimpanan pribadi dan tidak diupayakan semaksimal mungkin untuk melindungi harta kekayaan tersebut dari inflasi. Karena dengan tidak berbuat sesuatu terhadap harta kekayaan, maka sebenarnya terjadi penyusutan terhadap harta kekayaan tersebut. Salah satu langkah yang baik untuk melindungi harta kekayaan mereka dari ancaman – ancaman dimasa yang akan datang dan agar bisa memperbaiki taraf hidup dimasa yang akan datang adalah investasi.

Investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang tersebut. Dalam berinvestasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi keuntungan yang ditawarkan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung investor. Investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya. Oleh karena itu penting bagi investor untuk menentukan tujuannya dalam berinvestasi, sehingga dapat memutuskan jenis investasi apa yang akan dipilih.

Banyak jenis investasi yang bisa digunakan, namun di penelitian ini penulis membahas dua investasi yang mayoritas di gunakan para investor yaitu emas dan saham. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak digunakan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh nilai dari emas yang selalu meningkat dari waktu ke waktu. Walaupun peningkatan nilai tidak cenderung besar namun emas merupakan salah satu instrumen investasi jangka panjang yang patut dipertimbangkan. Proses pembelian dan penjualan emas

tergolong gampang, ketika masyarakat hendak menjual emasnya hanya perlu melampirkan bukti pembelian emas tersebut. Dengan prosesnya yang gampang membuat emas menjadi pilihan primadona bagi masyarakat untuk berinvestasi.

Selain emas, investasi juga dapat berupa saham perusahaan yang sudah *go publik*. Saham diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia setiap hari kerja dan telak dijamin transaksinya oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Berinvestasi saham berbeda dengan emas, pada investasi emas masyarakat tidak dituntut memiliki ilmu pengetahuan yang luas mengenai pasar dan analisis investasi sedangkan investasi saham diperlukan pengetahuan tersebut. Ketika seseorang ingin berinvestasi saham ia harus mengerti bagaimana menilai pasar jika tidak ingin mendapatkan kerugian.

Pergerakan harga saham lebih dinamis dibandingkan harga emas, naik turunnya harga saham disebabkan banyak faktor baik internal maupun external. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai investor akan memperoleh laba yang cukup besar dari hasil investasi saham, laba tersebut baik berupa capital gain ataupun deviden. Bursa Efek Indonesia adalah tempat perusahaan memperjual belikan saham kepemilikan perusahaannya, saham ini kemudian dibeli oleh investor melalui instrumen instrumen yang ada. Dengan tersedianya kemudahan dalam membeli saham pada Bursa Efek Indonesia membuat investor tertarik dalam melakukan pembelian saham. Pembelian saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan karena memberikan deviden kepada pemiliknya setiap periode.

Dari dua penjelasan instrumen investasi diatas, maka seseorang harus mengambil keputusan untuk berinvestasi di instrumen mana. Keputusan investasi harus dipertimbangkan dengan matang agar tujuan untuk berinvestasi tercapai. Keputusan investasi ini sering juga disebut sebagai capital budgeting yakni keseluruhan proses perencanaan dan

pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Keputusan investasi menyangkut penilaian atas suatu usulan investasi atau pemilihan satu atau beberapa dari alternatif-alternatif usulan yang tersedia. Pemilihan keputusan investasi disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kemampuan untuk melakukannya. Pemilihan investasi emas dan saham memiliki kelemahan dan kelebihan masing masing, dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihannya seseorang akan dapat memilih investasi yang akan dipilih sesuai kemampuannya.

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan investasi emas dan saham, investasi emas banyak dilakukan oleh masyarakat awam sedangkan investasi saham hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu yang mengerti mengenai saham tersebut salah satunya adalah karyawan Bank khususnya Bank Mandiri. Bank Mandiri merupakan salah satu bank milik negara Indonesia dan memiliki cabang salah satunya di kota Padang, sebagai bank plat merah Bank Mandiri merekrut karyawan yang berkompeten dibidangnya. Karyawan bank mandiri terutama yang telah menjadi pegawai tetap memiliki gaji dan tunjangan yang cukup besar setiap bulannya. Dengan memiliki gaji dan tunjangan yang cukup besar, karyawan bank Mandiri termotivasi untuk berinvestasi pada uangnya. Hal yang biasa dilakukan adalah dengan menyimpan uang di bank dengan mengharapkan bunga bank, atau dengan melakukan deposito.

Bank Mandiri merupakan salah satu bank yang memiliki rekening khusus untuk pemain di Bursa Efek Indonesia. Akun bank ini sebagai penempatan dana nasabah yang ingin melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya fasilitas tersebut, Bank Mandiri terlebih dahulu melakukan pelatihan terhadap karyawannya untuk melakukan investasi ke Bursa Efek Indonesia. Pelatihan ini bertujuan agar

memudahkan proses promosi fasilitas akun tersebut kepada masyarakat.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis pada karyawan Bank Mandiri Cabang Padang menjelaskan investasi dengan tabungan atau deposito memberikan hasil yang sedikit dan nilai tersebut berada dibawah standar bunga bank Indonesia. Pilihan investasi lainnya dengan berinvestasi pada emas, berinvestasi pada emas dilakukan karena emas dapat dijual kapanpun dan menjualnya cukup mudah. Bagi karyawan bank Mandiri yang memiliki kemampuan untuk menganalisa pasar dan memiliki tabungan yang lebih, memilih berinvestasi dalam bentuk saham. Saham dipilih karena dapat memberikan hasil yang lebih berupa deviden ataupun *capital gain*. Investasi saham dilakukan dengan melihat pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisa awal sebelum pembelian saham penting dilakukan agar tidak terjadi kerugian (*Capital Lost*).

Dengan pertimbangan mengenai investasi emas dan saham sudah selayaknya karyawan Bank Mandiri Cabang Padang memilih investasi dalam bentuk saham dibandingkan emas mengingat keuntungan yang diperoleh. Hal tersebut tidak lepas dari kemudahan yang diberikan Bank Mandiri dalam berinvestasi dan kemampuan karyawannya yang dapat dikategorikan pegawai terpilih. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Investasi Emas Dan Saham Sebagai Bentuk Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Bank Mandiri Cabang Padang)"**.

Penelitian terdahulu :

1. **Anindito Putra (2013) Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas, Dan Obligasi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2012.** menjelaskan bahwa dari ketiga instrumen investasi selama periode penelitian adalah sebagai berikut, menurut metode Sharpe obligasi

adalah instrumen investasi terbaik dengan nilai 0,05329, menurut metode Treynor emas adalah instrumen investasi terbaik dengan nilai 0,00227, dan menurut metode Jensen emas adalah instrumen terbaik dengan nilai 0,00029. Dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian emas adalah jenis instrumen investasi terbaik yang kemudian diikuti oleh obligasi pada peringkat kedua dan saham pada peringkat ketiga.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada karyawan Bank Mandiri cabang Padang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah riset lapangan dan kuesioner.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data kualitatif dengan sumber data primer.

4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 149 orang dengan sampel sebanyak 60 orang dengan rumus slovin.

5. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji yang digunakan ada 3 (tiga) yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

7. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisa regresi linear berganda dan koefisien determinasi.

8. Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan 2 cara yaitu uji T (parsial) dan uji F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Pria	15	25 %
Wanita	45	75 %
Total	60	100 %

Sumber; Data Primer yang diolah

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
17 – 23	17	28,33 %
24 - 30	15	25 %
31 - 37	13	21,66 %
38 – 44	10	16,66 %
45-51	3	5%
> 51	2	3 %
Total	60	100 %

Sumber; Data Primer yang diolah

Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Persentase %
< 1.000.000	0	0 %
1.000.000 s.d 3.000.000	37	61,66 %
4.000.000 s.d 6.000.000	23	38,33 %
7.000.000 s.d 9.000.000	0	0 %
>93.000.000	0	0 %
Total	60	100 %

Sumber; Data Primer yang diolah

Deskripsi Responden Berdasarkan Investasi

Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
Emas	20	33,33 %
Saham	15	25 %
Lainnya	25	41,66 %
Total	60	100 %

Sumber; Data Primer yang diolah

Descriptive Statistik

Statistik Deskriptif Variabel Investasi Emas (X₁)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x101	60	3,00	5,00	4,0500	,64899
x102	60	3,00	5,00	4,0667	,66042
x103	60	3,00	5,00	4,0667	,70990
x104	60	3,00	5,00	3,7833	,49030
x105	60	3,00	5,00	4,0167	,59636
x106	60	3,00	5,00	3,8167	,53652
x107	60	3,00	5,00	4,0167	,59636
x108	60	3,00	5,00	3,8667	,72408
x109	60	3,00	5,00	3,9833	,50394
x110	60	3,00	5,00	3,7833	,61318
x111	60	3,00	5,00	3,9833	,62414
x112	60	3,00	5,00	4,0667	,68561
x1	60	30,00	49,00	39,4500	4,29988
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel statistik deskriptif variabel X₁ diketahui nilai terendah pada setiap pertanyaan adalah 3 dan tertinggi adalah 5, nilai akumulasi variabel Investasi Emas (X₁) terendah adalah 30 dan tertinggi 49. Nilai rata rata tertinggi terdapat pada item pertanyaan ke 2,3 dan 12 dengan nilai 4,0667 dan yang terendah adalah item

pertanyaan ke 4 dan 10 dengan nilai 3,7833 sedangkan untuk rata rata total jawaban variabel Investasi Emas (X₁) adalah 39,45. Standar deviasi tertinggi terdapat pada item pertanyaan ke 8 dengan nilai 0,72408 dan terendah pada item pertanyaan ke 9 dengan nilai 0,50394.

Statistik Deskriptif Variabel Investasi Saham (X₂)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x201	60	3,00	5,00	4,0833	,80867
x202	60	3,00	5,00	3,7333	,73338
x203	60	3,00	5,00	4,1000	,68147
x204	60	3,00	5,00	4,0000	,63779
x205	60	3,00	5,00	4,1333	,70028
x206	60	3,00	5,00	3,8833	,58488
x207	60	3,00	5,00	3,7833	,61318
x208	60	3,00	5,00	3,7500	,65419
x209	60	3,00	5,00	3,8833	,55515
x210	60	3,00	5,00	3,9000	,68147
x211	60	3,00	5,00	4,0167	,62414
x212	60	3,00	5,00	3,8667	,59565
x2	60	31,00	55,00	40,3667	5,84247
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel statistik deskriptif variabel X₂ diketahui nilai terendah pada setiap pertanyaan adalah 3 dan tertinggi adalah 5, nilai akumulasi variabel Investasi Saham (X₂) terendah adalah 31 dan tertinggi 55. Nilai rata rata tertinggi terdapat pada item pertanyaan ke 5 dengan nilai 4,1333 dan

yang terendah adalah item pertanyaan ke 2 dengan nilai 3,7333 sedangkan untuk rata rata total jawaban variabel Investasi Saham (X₂) adalah 40,3667. Standar deviasi tertinggi terdapat pada item pertanyaan ke 1 dengan nilai 0,80867 dan terendah pada item pertanyaan ke 9 dengan nilai 0,55515.

Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Investasi (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y1	60	3,00	5,00	3,9000	,68147
y2	60	2,00	5,00	3,5833	,61868
y3	60	3,00	5,00	3,9000	,60226
y4	60	3,00	5,00	3,8833	,58488
y5	60	3,00	5,00	4,0000	,66384
y6	60	3,00	5,00	3,9333	,63424
y7	60	3,00	5,00	4,1833	,56723
y8	60	3,00	5,00	4,0167	,62414
y9	60	3,00	5,00	3,9333	,57833
y	60	27,00	45,00	35,3333	4,22128
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel statistik deskriptif variabel Y diketahui nilai terendah pada setiap pertanyaan adalah 2 dan tertinggi adalah 5, nilai akumulasi variabel Keputusan Investasi (Y) terendah adalah 27 dan tertinggi 45. Nilai rata rata tertinggi terdapat pada item pertanyaan ke 7 dengan nilai 4,1833 dan yang terendah adalah item

pertanyaan ke 2 dengan nilai 3,5833 sedangkan untuk rata rata total jawaban variabel Keputusan Investasi (Y) adalah 35,3333. Standar deviasi tertinggi terdapat pada item pertanyaan ke 1 dengan nilai 0,68147 dan terendah pada item pertanyaan ke 7 dengan nilai 0,56723.

Uji Instrumen Penelitian
Uji Validitas
Hasil Uji Validitas Variabel Investasi Emas (X₁)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x101	82,9000	77,786	,700	,773
x102	82,8833	76,308	,821	,767
x103	82,8833	77,291	,675	,772
x104	83,1667	80,887	,577	,783
x105	82,9333	80,775	,475	,784
x106	83,1333	79,711	,649	,779
x107	82,9333	78,673	,680	,775
x108	83,0833	77,061	,679	,771
x109	82,9667	80,270	,631	,780
x110	83,1667	77,768	,747	,772
x111	82,9667	80,406	,484	,783
x112	82,8833	79,257	,532	,779
x1	47,5000	25,305	,981	,892

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji validitas X₁ seluruh pertanyaan variabel Investasi Emas dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai

Correlation berada diatas nilai r tabel (0,25), dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Validitas pada Variabel Investasi Saham(X₂)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x201	83,4167	96,518	,676	,654
x202	83,7667	96,284	,771	,651
x203	83,4000	98,990	,624	,662
x204	83,5000	101,068	,502	,671
x205	83,3667	99,287	,583	,664
x206	83,6167	101,122	,548	,670
x207	83,7167	99,766	,635	,665
x208	83,7500	100,225	,554	,667
x209	83,6167	101,935	,506	,673
x210	83,6000	98,753	,642	,661
x211	83,4833	102,864	,368	,678
x212	83,6333	105,762	,147	,689
x2	47,1333	23,846	,875	,852

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji validitas X₂ seluruh pertanyaan variabel Investasi Saham dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai

r tabel (0,25), dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Validitas pada Variabel Keputusan Investasi (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	66,7813	60,564	,603	,765
y2	66,7500	58,194	,698	,754
y3	66,6875	57,835	,791	,750
y4	67,0000	60,774	,476	,768
y5	66,7188	58,273	,784	,753
y6	66,7188	58,402	,769	,753
y7	66,5938	57,733	,764	,750
y8	66,6563	58,362	,764	,753
y9	66,4063	58,378	,826	,752
y	35,3125	16,415	1,000	,904

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel uji validitas Y seluruh pertanyaan variabel Keputusan Investasi dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai

r tabel (0,25), dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Variabel	CA	Item
X1	0,793	12
X2	0,688	12
Y	0,780	9

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari penyajian tabel uji reliabilitas maka seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas yang masing masing variabelnya menunjukkan

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,25. Hal ini berarti keseluruhan variabel dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,82947397
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,075
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,692

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel Uji Normalitas didapatkan nilai residual sebesar 0,692 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 60 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal. Selain

menggunakan tabel diatas, juga dapat dengan melihat P-Plot seperti gambar 4.1 dibawah ini :

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tampilan P-Plot diketahui terlihat titik titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga

dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	,849	1,177
	x2	,849	1,177

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel Uji Multikolineraritas dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas

dikarenakan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti data yang digunakan terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,484	,143
	x1	,725	,471
	x2	2,325	,061

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel Uji Multikolineraritas dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang memenuhi syarat uji

heteroskedastisitas yang memiliki nilai sig besar dari 0,05

Analisa Kuantitatif Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-1,135	2,403	
x1	,825	,061	,841
x2	,097	,045	,134

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas dapat ditarik persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -1,135 + 0,825 X_1 + 0,097 X_2$$

Nilai konstanta sebesar -1,135 hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat penurunan variabel Investasi Emas (X_1) dan Investasi Saham (X_2) maka nilai Keputusan Investasi menurun sebesar 1,135 satuan.

- 1) Nilai koefisien regresi variabel Investasi Emas sebesar 0,825, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Investasi Emas sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi PT. Bank Mandiri cabang Padang akan meningkat sebesar 0,825 atau 82,5%. Koefisien bernilai positif artinya antara variabel Investasi Emas dan Keputusan Investasi

berpengaruh positif. Kenaikan variabel Investasi Emas berakibat kenaikan pada variabel Keputusan Investasi.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Investasi Saham sebesar 0,097, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Investasi Saham sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi PT. Bank Mandiri cabang Padang akan meningkat sebesar 0,097 atau 9,7%. Koefisien bernilai positif artinya antara variabel Investasi Saham dan Keputusan Investasi berpengaruh positif. Kenaikan variabel Investasi Saham berakibat kenaikan pada variabel Keputusan Investasi.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,806	1,86129

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,806 atau 80,6%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen Investasi Emas (X_1)

dan Investasi Saham (X_2) terhadap variabel dependen Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,806 atau 80,6%. Sedangkan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,472	,639
x1	13,498	,000
x2	2,152	,036

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari hasil uji T dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan $df_{n-k-1} = 60-2-1=57$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2,002 (lihat lampiran tabel). Hasil uji t dapat dilihat pada output SPSS dari tabel 4.14. diatas diketahui sebagai berikut :

- a. Nilai t hitung dari variabel Investasi Emas adalah sebesar 13,498 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002. Sehingga t hitung > t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 < 0,05 jadi H_0 ditolak H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Investasi Emas secara individual berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi.

- b. Nilai t hitung dari variabel Investasi Saham adalah sebesar 2,152 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002. Sehingga t hitung > t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,036 < 0,05 jadi H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Investasi Saham secara individual berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi.

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	853,862	2	426,931	123,233	,000 ^b
Residual	197,472	57	3,464		
Total	1051,333	59			

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel annova diketahui nilai F hitung 123,233 yang lebih besar dar nilai F tabel sebesar 4,00 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 5%. Dengan demikian dapat

disimpulkan variabel Investasi Emas (X_1) dan Investasi Saham (X_2) secara simultan / bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi PT. Bank Mandiri cabang Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Investasi Emas (X_1) dan Investasi Saham (X_2) terhadap Keputusan Investasi (Y), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian uji t Investasi Emas terhadap Keputusan Investasi didapati nilai t hitung sebesar 2,152 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Investasi Emas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Hasil pengujian uji t Investasi Saham terhadap Keputusan Investasi didapati nilai t hitung sebesar 13,498 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 dan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Investasi Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
3. Hasil pengujian uji F Investasi Emas dan Investasi Saham terhadap Keputusan Investasi didapati nilai F hitung sebesar 123,233 lebih besar dari F tabel sebesar 4,00 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Investasi

- Emas dan Investasi Saham berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
4. Berdasarkan jawaban kuisioner yang diberikan karyawan PT. Bank Mandiri cabang Padang diketahui jenis investasi yang paling banyak dipilih lainnya sebesar 25 responden, emas sebesar 20 responden dan saham sebesar 15 responden.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi PT. Bank Mandiri cabang Padang
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan bank mandiri masih banyak berinvestasi di jenis emas dan lainnya maka disarankan agar karyawan Bank Mandiri mulai beralih ke saham karena perkembangan pasar modal yang

sedang berlangsung saat ini membawa manfaat yang lebih besar bagi perekonomian nasional dan pertumbuhan ekonomi asalkan harus lebih banyak masyarakat domestik yang memanfaatkan pasar modal sebagai tempat menyimpan kekayaannya. Sebab semakin besar partisipasi masyarakat domestik, maka pertumbuhan di pasar modal akan semakin banyak meningkatkan kekayaan masyarakat sehingga akhirnya diharapkan semakin mampu menggerakkan konsumsi dan pertumbuhan ekonomi juga diharapkan bisa mengurangi resiko sudden capital flow.

2. Bagi akademik
Diharapkan penelitian saya ini bisa menjadi pertimbangan untuk akademik dalam investasi dan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang keputusan Investasi untuk menambah variasi variabel yang mempengaruhi Keputusan Investasi, dan objek yang diteliti diperluas tidak hanya di PT. Bank Mandiri cabang Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang
- Ahmad. 2015. Analisis Manajemen Investasi Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Akbar, A. (2013). Easy Planning: Hidup Sejahtera Sekarang dan Nanti. Jakarta: Noura Books.
- Anindito Putra (2013) Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas, Dan Obligasi
- Anita Anita (2015) Analisis Komparasi Investasi Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014
- Anthanasius, Thomas. 2012. Panduan Berinvestasi Saham. Jakarta : PT Gramedia.
- Apriyanti, Maya. 2012. Anti Rugi Dengan Berinvestasi Emas. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

- Ardianto (2016) Saham Sebagai Pondasi Investasi
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asri Nur Wahyuni (2014) Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Emas Dan Investasi Saham Selama Masa Inflasi 1994 - 2013
- Bambang dan Lina. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Rajawali Pers.
- Elton dan Gruber. 2013. Modern Portfolio Theory and Investment Analysis. Terjemahan Ari Kusumanegara. Jakarta : Gramedia.
- Fatati Nuryana (2014) Analisis Pemilihan Instrumen Investasi Bisnis Emas, Valuta Asing Dan Saham
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hananto, L. 2011. Untuk Indonesia Yang Kuat: 100 Langkah Untuk Tidak Miskin. Jakarta: Literati.
- Halim, Abdul dalam Irham Fahmi. 2012. Manajemen Keuangan Bisnis. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hariyani, Iswi; S.H., M.H. 2013. Pasar Uang & Pasar Valas. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. 2016.) Pertimbangan Return Dan Risiko Dalam Keputusan Investasi
- Isnaini, Rahmat. 2011. Investasi di Reksa Dana. Jakarta : Sinar Grafika.
- Jere dan Naning. 2013. Shopping Saham Modal Sejuta. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Jones dalam Rahmat Isnaini. 2011. Teknik Dasar Investasi. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta : Kencana.
- Nela Safelia. 2013. Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio
- Priyanto, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20.00. Yogyakarta : Media Kom.
- Putra, Anindito. 2013. Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas, dan Obligasi. Skripsi.
- Rachman, Muchammad Rizal. 2010. Analisis Investasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gresik, Sidoarjo, dan Pasuruan. Skripsi.
- Rifan Finan. 2013. Investasi Emas di Indonesia
- Riyanto, Bambang. 2007. Pengantar Pasar Modal. Jakarta : Rineka Cipta.

Rudianto. 2017. Evaluasi Kinerja 2016 dan Prediksi Kinerja Investasi 2017

Sari dan Simanggusong. 2015. Hukum Dalam Ekonomi Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.

Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.

Susilo, Bambang. 2009. Pasar Modal. Yogyakarta : Samudra Biru.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.

Triyanti, Ari. 2012. Catatan Investasi dan Pasar Modal. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Widoatmodjo, Sawidji. 2012. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta : PT Jurnalindo Aksara Grafika.

Wijaya, Yudhi. 2013. Analisis Investasi dalam Bentuk Saham dan Emas Sejak Dini Sebagai Modal di Masa Depan Pada Masyarakat Kota Padang. Skripsi.

<http://www.investasiemas.id/2016/12/investasi-emas-makin-profit-jika-gunakan-indikator-ini.html> (diakses pada tanggal 06 oktober 2017)